



Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Sekolah Dasar

Rini¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: riniqgsd999@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas I SD Negeri 7 Talaga Raya. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada 2 siklus dengan mengadaptasi model penelitian dari Kurt Lewin yang mencakup 4 tahapan tindakan dalam tiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian yaitu siswa kelas 1 tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 25 orang siswa, yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki, dan 16 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menggambarkan bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Jumlah siswa yang dinyatakan tuntas pada tahap pratindakan yaitu 14 orang, dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 56%. Pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 19 siswa yang dinyatakan tuntas dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 76%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 22 siswa yang dinyatakan tuntas dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 88%. Penelitian ini dinyatakan berhasil karena keterampilan membaca permulaan siswa mampu mencapai indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu minimal 85% siswa memperoleh nilai ≥ 75 atau mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Kata kunci: Keterampilan, Membaca Pemahaman, Kartu Kata

ABSTRACT

This study aims to improve early reading skills by using word card media in grade I students of SD Negeri 7 Talaga Raya. This study is a classroom action research carried out in 2 cycles by adapting the research model from Kurt Lewin which includes 4 stages of action in each cycle, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subjects in the study were grade 1 students in the 2023/2024 academic year totaling 25 students, consisting of 9 male students and 16 female students. Data collection techniques used were observation, tests, and documentation. The research data were analyzed using quantitative descriptive techniques. The results of the study illustrate that the use of word card media can improve students' early reading skills. The number of students declared to have completed the pre-action stage was 14 people, with a classical completion percentage of 56%. In cycle I, it increased to 19 students who were declared to have completed the classical completion percentage of 76%. In cycle II, it increased to 22 students who were declared to have completed the classical completion percentage of 88%. This study was declared successful because students' initial reading skills were able to achieve the established indicators of action success, namely a minimum of 85%

of students obtained a score of ≥ 75 or achieved the minimum completion criteria (KKM).

Keywords: Skills, Reading Comprehension, Word Cards

© 2025 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. Pendahuluan

Membaca merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pembaca guna mencari dan memperoleh informasi yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media tulis. Membaca juga merupakan suatu proses yang menuntun pembaca agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat di ketahui (Samniah, 2016:37). Membaca dalam pengertian yang luas merupakan proses awal bagi manusia untuk berfikir dan memutuskan sikap dan perilakunya. Oleh karena membaca sebagai aktifitas yang umum itu, sikap orang mempunyai serangkaian kebiasaan membaca yang tentu berbeda dengan orang-orang lainnya. Serangkaian kebiasaan ini terjadi karena dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama yang melibatkan proses mental maupun fisik (Nuriadi, 2016:29).

Keterampilan membaca merupakan salah satu modal dasar yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan siswa, karena keterampilan membaca merupakan jendela utama untuk membuka cakrawala pengetahuan dunia. Kegiatan membaca dapat dimaknai sebagai suatu aktivitas yang melibatkan indera penglihatan untuk melakukan pelafalan kata-kata agar memperoleh informasi atau pesan yang termuat dalam sebuah bacaan (Harianto, 2020:2). Keterampilan membaca merupakan sebuah kecakapan olah pikir dan perbuatan untuk melakukan aktifitas visual dengan menyuarakan rangkaian huruf menjadi kata dan kalimat dengan menguasai teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik (Tarman, 2018:14). Maka dari itu, keterampilan membaca harus dikuasai siswa, karena dengan membaca akan memudahkan siswa dalam menemukan berbagai informasi dan ilmu pengetahuan yang terdapat dalam bacaan sehingga akan memperluas wawasannya baik selama menjalani pendidikan di sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Keterampilan membaca permulaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor psikologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis (Rahim, 2015:26).

Membaca permulaan adalah tahapan pembelajaran membaca bagi siswa di jenjang sekolah dasar kelas rendah, dimana pembelajarannya dilakukan dan dititik beratkan pada kesesuaian antara tulisan dan bunyi yang ada, kelancaran dan kejelasan suara, pemahaman isi atau makna (Nurbaya, 2022:15). Pembelajaran membaca permulaan dimulai sejak anak masuk kelas I Sekolah Dasar (SD), yaitu pada saat berusia sekitar 6-7 tahun, dan paling lambat pada waktu anak duduk di kelas dua Sekolah Dasar (SD). Pada tahap ini, anak mulai mempelajari kosa kata dan dalam waktu yang bersamaan anak belajar membaca dan menuliskan kosa kata tersebut (Susanto, 2018:89). Pada pembelajaran membaca permulaan, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dan disesuaikan dengan bahan atau materi pembelajaran yang akan disampaikan

kepada siswa, diantaranya yaitu abjad dan bunyi, kupas rangkaian suku kata dan kata lembaga, kata lembaga, metode global, serta struktural analitik sintetik (Akhadiyah, dkk., 2016:61).

Pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah pada jenjang sekolah dasar (SD) dilakukan agar siswa mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi yang wajar, siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat (Istarocha, 2012:14). Tujuan membaca permulaan adalah untuk membentuk dan membina dasar-dasar mekanisme membaca pada diri siswa yaitu kemampuan mengasosiasikan huruf-huruf dengan bunyi bahasa yang diwakilinya, membina gerak mata dalam membaca dari kiri ke kanan, membaca kata-kata serta kalimat sederhana (Pramila, 2015:17).

Dhieni (2015:36) mengatakan bahwa membaca permulaan memiliki tujuan utama untuk mengenali huruf dan kata-kata beserta maknanya, menghubungkan dengan bunyi, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Keterampilan membaca merupakan suatu kemampuan yang kompleks dan banyak faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor psikologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, faktor psikologis (Nassarudin, 2018:41). Data yang dirilis oleh *Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS)* yang merupakan studi literasi membaca yang dirancang untuk mengetahui kemampuan membaca siswa di tingkat sekolah dasar menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa pada jenjang Sekolah Dasar (SD) yang ada di Indonesia berada pada urutan ke-45 dari 49 negara yang menjadi subjek penelitian (Kemendikbud, 2019:53). Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca siswa di sekolah dasar yang ada di Indonesia masih tergolong rendah.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 November tahun 2022 di kelas 1 SD Negeri 7 Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah, menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah siswa yang masih mengalami masalah kesulitan dalam membaca permulaan. Beberapa siswa nampak sudah mengenal semua huruf, akan tetapi masih mengalami kesulitan untuk merangkainya menjadi kata. Ketika diperintahkan oleh guru untuk membaca, beberapa siswa hanya mampu melafalkan satu per satu huruf pada kata yang dibacanya, dan terdapat beberapa kata yang tidak sesuai dengan bacaan. Beberapa siswa juga ditemukan masih kurang lancar dalam membaca kalimat sederhana. Rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 7 Talaga Raya juga ditunjukkan oleh pencapaian nilai keterampilan membaca pemahaman siswa. Dari keseluruhan siswa kelas 1 SD Negeri 7 Talaga Raya yang berjumlah 25 orang, hanya 14 orang siswa yang mampu memperoleh nilai yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) Adapun 11 orang siswa lainnya belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu ≥ 75 .

Peneliti menganggap bahwa masalah yang terjadi pada siswa kelas 1 SD Negeri 7 Talaga Raya tersebut perlu perhatian khusus dan membutuhkan tindakan perbaikan sebagai solusi penyelesaian agar keterampilan membaca permulaan siswa dapat diperbaiki dan ditingkatkan. Solusi yang ditawarkan tentunya harus disesuaikan dengan karakter dan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas I tingkat Sekolah Dasar (SD). Maka dari itu, peneliti mengajukan media kartu kata

sebagai alternatif solusi untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan.

Media kartu kata untuk digunakan dalam penelitian ini karena kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas dan daya ingat siswa. Sebagaimana yang dikatakan oleh Muyasaroh (2017:65) bahwa media kartu kata merupakan media dalam bentuk kartu permainan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa belajar membaca permulaan dan mengenal huruf di usia sedini mungkin, dan dilakukan dengan cara menunjukkan kata secara cepat untuk memicu otak siswa agar dapat menerima informasi yang ada dihadapan siswa. Rahayu (2018:76) mengatakan bahwa penggunaan media kartu kata dalam kegiatan pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, yaitu mudah dibawa kemana saja dan bisa diletakkan/disimpan dimana saja, praktis dibuat dan digunakan, gampang diingat karena kartu ini bergambar dan sangat menarik perhatian, media pembelajaran yang menyenangkan.

Media kartu kata merupakan media berbentuk potongan kartu yang berisi tulisan kata yang dapat digunakan untuk memperkenalkan kata-kata dan gambar kepada siswa dalam aktivitas pembelajaran (Vika, 2017:43). Media kartu kata merupakan salah satu jenis media yang digunakan dengan pendekatan kooperatif dalam kegiatan pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan daya ingat siswa, karena media ini memberikan pengaruh yang lebih besar dalam mengingat dan memahami kosa kata dan gambar (Eka, 2017:65). Hasil penelitian 20 tahun terakhir memberikan gambaran mengenai pendekatan belajar kooperatif yang dapat digunakan secara efektif pada setiap tingkat kelas untuk semua mata pelajaran (Suhrianati, 2016:24).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan menggunakan media kartu kata sebagai alternatif tindakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 7 Talaga Raya. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan model Kurt Lewin yang mencakup 4 tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 7 Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 25 orang siswa, yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki, dan 16 orang siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data, yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif yang terdiri dari perhitungan nilai rata-rata, analisis keterampilan membaca permulaan secara individu, dan analisis keterampilan membaca permulaan secara klasikal. Indikator keberhasilan tindakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 7 Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah mengalami peningkatan dengan presentasi minimum 85% dari jumlah siswa memperoleh nilai ≥ 75 , sesuai dengan nilai KKM yang ditentukan pihak sekolah.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian keterampilan membaca permulaan berbantuan media kartu kata pada siswa kelas I SD Negeri 7 Talaga Raya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

No	Aspek yang diamati	Keterangan			
		Siklus I		Siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
Kegiatan Awal					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan ucapan salam	√	-	√	-
2.	Guru memeriksa kehadiran siswa	√			
3.	Guru mengajak siswa berdoa bersama	√	-	√	-
4.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang tema kegiatanku	-	√	√	-
5.	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.	√	-	√	-
6.	Guru menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran	√	-	√	-
Kegiatan Inti					
7.	Guru menampilkan media kartu kata di papan tulis	√	-	√	-
8.	Guru menjelaskan cara mengucapkan huruf yang ada di kartu	√	-	√	-
9.	Guru menjelaskan cara mengucapkan contoh beberapa huruf yang membentuk kata yang ada di kartu kata	√	-	√	-
10.	Guru memerintahkan siswa untuk mengucapkan huruf yang ada di kartu	-	√	√	-
11.	Guru memerintahkan siswa mengucapkan beberapa huruf yang membentuk kata yang ada di kartu kata	√	-	√	-
12.	Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum diketahui	-	√	√	-
13.	Guru membagi siswa ke beberapa kelompok kecil	√	-	√	-
14.	Guru membagikan kartu kata kepada masing-masing siswa dalam kelompok	√	-	√	-
15.	Guru memerintahkan siswa mengucapkan huruf dan kata pada kartu kata yang didapatkannya	√	-	√	-
16.	Guru memerintahkan siswa menyusun beberapa kata yang didapatkannya menjadi sebuah kalimat	√	-	√	-
17.	Guru menunjuk siswa secara acak untuk menempelkan kata-kata menjadi sebuah kalimat	√	-	√	-
18.	Guru memerintahkan siswa secara individu membacakan kata yang telah di susun di papan tulis	√	-	√	-
19.	Guru memerintahkan siswa secara kelompok membacakan kalimat yang di susun di papan tulis	√	-	√	-
20.	Guru memberikan penguatan serta menjelaskan poin-poin penting pada materi tersebut	-	√	√	-
Kegiatan Penutup					
21.	Guru dan siswa bersama-sama memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	√	-	√	-

22.	Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa	√	-	√	-
23.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	√	-	√	-
Jumlah		19	4	23	0

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 23 aspek yang menjadi fokus pengamatan aktivitas guru. Pada tindakan siklus I, 19 aspek dapat dilaksanakan dengan baik dan 4 aspek lainnya tidak terlaksana. Kemudian mengalami peningkatan pada pelaksanaan tindakan siklus II, dimana semua aspek yang berjumlah 23 aspek dapat dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran telah dilakukan dengan maksimal, karena telah menerapkan semua aspek sesuai dengan prosedur yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

No	Aspek yang diamati	Keterangan			
		Siklus I		Siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
Kegiatan Awal					
1	Siswa menjawab salam dari guru	√	-	√	-
2	Siswa mengkonfirmasi kehadiran	√	-	√	-
3	Siswa berdoa bersama guru	√	-	√	-
4	Siswa menyimak apersepsi yang diberikan guru	√	-	√	-
5	Siswa memperhatikan guru dalam memberikan motivasi	-	√	√	-
6	Siswa mendengarkan informasi terkait materi dan tujuan pembelajaran dari guru	√	-	√	-
Kegiatan Inti					
7	Siswa mengamati media kartu kata yang dipasang di papan tulis oleh guru	√	-	√	-
8	Siswa mendengarkan penjelasan cara mengucapkan huruf yang ada di kartu	√	-	√	-
9	Siswa mendengarkan penjelasan cara mengucapkan contoh beberapa huruf yang membentuk kata yang ada di kartu kata.	√	-	√	-
10	Siswa mengucapkan huruf yang ada di kartu	-	√	√	-
11	Siswa mengucapkan contoh beberapa huruf yang membentuk kata yang ada di kartu kata	√	-	√	-
12	Siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahui	-	√	-	√
12	Siswa membentuk beberapa kelompok kecil	√	-	√	-
13	Siswa mengambil kartu kata yang telah disiapkan guru	√	-	√	-
14	Siswa mengucapkan huruf dan kata pada kartu kata yang didapatkannya	√	-	√	-
15	Siswa menyusun beberapa kata yang didapatkannya menjadi sebuah kalimat	-	√	√	-
16	Siswa yang ditunjuk guru menempelkan kata-kata	-	√	√	-

	ke papan tulis menjadi sebuah kalimat				
17	Siswa secara individu membacakan kata yang telah di susun di papan tulis	√	-	√	-
18	Siswa secara kelompok membacakan kalimat yang telah di susun di papan tulis	-	√	√	-
19	Siswa menyimak penguatan dan penjelasan guru terkait poin-poin penting pada materi	-	√	√	-
Kegiatan Penutup					
20	Siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari bersama guru	√	-	√	-
21	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru	√	-	√	-
22	Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru	√	-	√	-
Jumlah		16	7	22	1

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 23 aspek yang menjadi fokus pengamatan aktivitas siswa. Pada tindakan siklus I, hanya 16 aspek saja yang dapat dilaksanakan dengan baik, sedangkan 7 aspek lainnya tidak terlaksana. Kemudian mengalami peningkatan pada pelaksanaan tindakan siklus II, dimana 22 aspek aktivitas siswa dapat terlaksana dengan baik, dan hanya 1 aspek saja yang tidak terlaksana. Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek aktivitas siswa telah dilakukan dengan maksimal dan menerapkan semua aspek sesuai dengan prosedur yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Nilai	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
≥ 75	19	76%	22	88%
< 75	6	24%	3	12%
Total	25	100%	25	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa dari siklus I ke siklus II. Presentase tingkat keterampilan membaca siswa pada siklus I adalah sebesar 76% atau 19 orang siswa yang dinyatakan tuntas, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 22% atau 22 orang siswa yang dinyatakan tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 7 Talaga Raya.

3.2. Pembahasan

Keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 7 Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah sebelum dilakukannya tindakan belum berkembang dengan maksimal dan masih tergolong sangat rendah karena pelaksanaan pembelajaran yang belum terlalu optimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi awal yang dilaksanakan peneliti. Media kartu kata pun kemudian digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan dan terbukti menunjukkan hasil yang efektif. Penggunaan media kartu kata terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 7 Talaga raya Kabupaten Buton Tengah.

Pelaksanaan penelitian dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu minimal 85% siswa memperoleh nilai ≥ 75 atau mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Namun demikian, pada siklus II masih terdapat 3 siswa yang dinyatakan belum tuntas atau belum mampu memperoleh nilai sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM). 3 orang siswa tersebut sebenarnya telah mengalami peningkatan keterampilan membaca permulaan mulai dari pra tindakan hingga siklus II. Akan tetapi peningkatan yang dialaminya belum maksimal sehingga belum mampu memperoleh nilai sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal tersebut dikarenakan kemampuan individu dari setiap siswa berbeda-beda dalam menerima pembelajaran. Kemampuan menerima pembelajaran 3 siswa tersebut seikit lebih lambat dibanding siswa-siswa lainnya sehingga pembelajaran yang telah diajarkan belum dapat diterima dengan cepat, dan berdampak pada kemampuan anak dalam membaca permulaan belum maksimal.

4. Kesimpulan

Penggunaan kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 7 Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah. Peningkatan kemampuan membaca permulaan tersebut dapat mulai dilihat dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Sebanyak 14 siswa dinyatakan tuntas dengan presentase sebesar 56% pada pra tindakan. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 19 siswa dengan presentase sebesar 76%. Pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 22 siswa yang dinyatakan tuntas dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 88%. Penelitian ini dinyatakan berhasil karena mampu mencapai indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu minimal 85% siswa memperoleh nilai ≥ 75 atau mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Daftar Pustaka

- Akhadiyah, dkk. 2016. *Pembinaan Kemampuan Membaca Permulaan*. Jakarta: Erlangga.
- Dhieni, Nurbiana. 2015. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Eka, F. 2017. *Efektivitas Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris*. Jurnal Ilmiah Psikologi, 4(2).
- Harianto, Erwin. 2020. *Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa*. Jurnal Didaktika, 9 (1).
- Istarocha, K. 2012. *Profil Siswa Berkesulitan Belajar Membaca Permulaan Kelas Rendah di SD Negeri Tegapanggung Kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muyasaroh, S. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Usia 3-4 Tahun KB SPS Nur Amin Ridwan Gadingmangu Jombang*. Jurnal Paud Teratai, 3(6).
- Nassarudin. 2018. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Kartu Kata di TK Kartika XX-5 Kota Makassar*. Journal Of Edukation Research, 1(1).

- Nurbaya, Siti. 2022. *Upaya Peningkatan Minat Baca Permulaan Siswa Kelas I SDN Mojorejo 02 Batu dengan Media Kartu Kata Bergambar*. Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH), 1(4).
- Nuriadi. 2016. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pramila, Ahuja. 2015. *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Rahayu. 2018. *Penggunaan Media KartKata Bergambar Dalam Meningkatkan Kosakata Siswa Down Syndrom*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 5(2).
- Rahim, Farida. 2015. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samniah, Naswiani. 2016. *Kemampuan Memahami Isi Bacaan Kelas VII MTS Labibia*. Jurnal Humanika, 1(16).
- Suhrianati. 2016. *Peningkatan Aktivitas Dan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Pembelajaran Kartu Bergambar Siswa Kelas 1*. Jurnal Sagacious, 3(1).
- Susanto, Ahmad. 2018. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarman, 2018. *Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Textium.
- Vika, D. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(2).